

Pemanfaatan jurnal elektronik Proquest oleh pengguna Miriam Budiardjo Resource Center (MBRC) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP-UI).

Tungga B Dharma

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=90728&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah mengetahui kondisi pemanfaatan jurnal elektronik Proquest oleh pengguna MBRC sekaligus melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan pengguna untuk memanfaatkannya dan mengidentifikasi hambatan yang dialami pengguna dalam proses pemanfaatan tersebut.

Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan pengguna untuk memanfaatkan jurnal elektronik Proquest di MBRC digunakan model penelitian yang diadaptasi dari model penerimaan pengguna terhadap pangkalan data jurnal elektronik (Kim, 2005) dan model pemanfaatan sumber informasi dalam perpustakaan digital (Thong, 2004). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif kausal dengan menggunakan survei kuesioner dalam pengumpulan datanya. Model penelitian melakukan analisis terhadap bagaimana pengaruh faktor-faktor: kemampuan menggunakan komputer, norma subyektif, kualitas informasi, kemudahan akses, kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan terhadap keinginan pengguna untuk memanfaatkan jurnal elektronik dalam Proquest, sehingga tingkat pemanfaatan layanan jurnal elektronik dapat diprediksi.

Hasil penelitian mendapati bahwa meskipun kesadaran pengguna akan fasilitas jurnal elektronik Proquest di MBRC tinggi, namun jumlah responden yang memanfaatkan dan tingkat pemanfaatannya masih belum maksimal. Masih ada 40% lebih responden yang belum memanfaatkan. Tingkat pemanfaatan yang diindikasikan dengan frekuensi dan durasi pemanfaatan serta jumlah artikel yang didownload juga masih rendah. Dan enam faktor yang diuji pengaruhnya terhadap keinginan pengguna untuk memanfaatkan jurnal elektronik Proquest, faktor manfaat yang dirasakan (perceived usefulness) memiliki pengaruh yang paling besar (27.5%) disusul oleh norma subyektif (21%), kemudahan penggunaan (19.8%), kemudahan akses (17.1%), dan kualitas informasi (14.6%). Kemampuan pengguna dalam menggunakan komputer (computer self-efficacy) tidak ditemukan berpengaruh secara signifikan terhadap keinginan untuk memanfaatkan jurnal elektronik Proquest. Hambatan yang paling banyak dirasakan pengguna dalam memanfaatkan jurnal elektronik Proquest ialah kurangnya kesadaran (awareness) dan masalah kemudahan akses seperti kurangnya fasilitas komputer dan penggunaan password yang menyulitkan.